

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan tiga rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan:

1. Pengembangan bahan ajar infografis jaring-jaring makanan dilakukan dengan menggunakan tahap ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Kegiatan pengembangan diawali dengan kegiatan analisis Kompetensi Dasar (KD), materi, dan keadaan pembelajaran. Tahap selanjutnya yaitu tahap desain, pada tahap ini dilakukan pembuatan GBPM, menyusun materi, dan pembuatan RPP. Tahap selanjutnya yaitu tahap pengembangan, pada tahap ini dilakukan pembuatan produk dengan menggunakan aplikasi Canva. Pertama-tama dilakukan penentuan format dan tema tampilan. Setelah itu dilakukan pembuatan bagian kecil infografis jaring-jaring makanan dengan ukuran 42 cm × 59,4 cm, kemudian bagian kecil infografis digabungkan dan dibagi kedalam 3 bagian infografis besar dengan ukuran 45 cm × 210 cm. Setelah itu bahan ajar dicetak dengan menggunakan bahan spanduk.
2. Pada tahap pengembangan dilakukan uji kelayakan setelah bahan ajar infografis jaring-jaring makanan selesai dibuat. Uji kelayakan dilakukan dengan cara melakukan validasi dari para ahli. Validasi ahli dilakukan oleh ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran, dan ahli bahasa. Hasil penilaian validasi ahli media memiliki persentase sebesar 90% dengan kategori “Sangat Layak”. Hasil penilaian validasi ahli materi memiliki persentase sebesar 85% dengan kategori “Sangat Layak”. Hasil penilaian validasi ahli pembelajaran memiliki persentase sebesar 81,7% dengan kategori “Sangat Layak”. Hasil penilaian validasi ahli bahasa memiliki persentase sebesar 85% dengan kategori “Sangat Layak”. Rekapitulasi persentase rata-rata jumlah penilaian dari seluruh ahli adalah 85,4% dengan kategori “Sangat Layak”, sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar infografis jaring-jaring makanan sangat layak digunakan dalam pembelajaran.

3. Pada tahap implementasi dilakukan uji coba bahan ajar infografis jaring-jaring makanan untuk mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap penggunaan bahan ajar infografis jaring-jaring makanan. Respon dari guru dan peserta didik terhadap penggunaan bahan ajar jaring-jaring makanan dapat dikatakan baik berdasarkan perolehan hasil penilaian angket guru yaitu 93,3% dengan kategori “Sangat Layak” dan perolehan hasil penilaian angket peserta didik yaitu 86,8% dengan kategori “Sangat Layak”. Rekapitulasi penilaian guru dan peserta didik menunjukkan kategori “Sangat Layak”, sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar jaring-jaring makanan dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas V SD.

5.2. Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian pengembangan bahan ajar jaring-jaring makanan ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar infografis jaring-jaring makanan dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar untuk pembelajaran di kelas V SD.
2. Bahan ajar infografis jaring-jaring makanan mudah digunakan untuk pembelajaran di kelas V SD.
3. Bahan ajar infografis jaring-jaring makanan dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran.
4. Bahan ajar infografis jaring-jaring makanan memiliki tampilan menarik sehingga dapat mendorong ketertarikan peserta didik dalam mempelajari materi dalam pembelajaran.
5. Bahan ajar infografis jaring-jaring makanan mendukung kegiatan belajar peserta didik baik secara individual dan kelompok.
6. Bahan ajar infografis jaring-jaring makanan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

5.3. Rekomendasi

1. Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa kendala diantaranya menentukan format ukuran bahan ajar, menemukan grafis yang sesuai, dan dalam implementasi produk. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti menyarankan untuk melakukan kajian lebih dalam untuk melihat contoh infografis dan menentukan

format ukuran infografis, melakukan pencarian atau pembuatan aset-aset grafis, dan melakukan persiapan yang baik sebelum pengimplementasian infografis.

2. Untuk guru dapat menjadikan infografis jaring-jaring makanan sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan.
3. Untuk pihak yang akan pengembangan bahan ajar infografis, peneliti menyarankan untuk membuat bahan ajar infografis dengan aplikasi yang lebih profesional sehingga produk memiliki kualitas yang lebih baik dan tampilan yang lebih menarik.
4. Untuk pihak yang akan melakukan penelitian bahan ajar infografis, peneliti menyarankan untuk memperbanyak kajian mengenai isi konten dan proses pembuatan infografis sebelum membuat produk sehingga menghasilkan produk infografis yang lebih baik.